

INTISARI

Pendahuluan: Perilaku promosi kesehatan dianggap sebagai cara dasar untuk mencegah penyakit, terutama penyakit kronis. Penyakit kardiovaskuler merupakan salah satu penyakit kronis. Saat ini, prevalensi penyakit kardiovaskuler terus meningkat. Penyakit kardiovaskuler dapat diatasi dan dapat dicegah. Kemudian, pemahaman tentang perilaku promosi kesehatan penting untuk penyakit kardiovaskuler. Namun, instrumen yang tersedia untuk mengakses perilaku promosi kesehatan pada pasien kardiovaskuler masih terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas HPLP II-vI dalam menilai perilaku promosi kesehatan.

Metode: Ini adalah penelitian *cross-sectional* yang dilakukan pada 107 pasien kardiovaskuler yang berusia 34-95 tahun di Puskesmas Depok Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mengetahui validitas, digunakan validitas muka. Untuk reliabilitas, analisis uji coba dengan menggunakan konsistensi internal koefisien Alpha Cronbach. Untuk analisis data menggunakan aplikasi statistik komputer.

Hasil: Seratus tujuh kuesioner dikumpulkan dengan nilai 95.53% sebagai tingkat respon pengambilan data. Nilai validitas muka didapatkan 77% responden dapat memahami setiap item pertanyaan. Untuk reliabilitas, nilai Cronbach Alpha seluruh item HPLP II-vI adalah 0.801. Hubungan interpersonal memiliki nilai tertinggi (0.732), sedangkan nilai aktivitas fisik memiliki nilai terendah (0.495).

Kesimpulan: HPLP II-vI valid dan reliabel untuk mengukur perilaku promosi kesehatan pada pasien dengan penyakit kardiovaskuler.

Kata kunci: Perilaku promosi kesehatan, validitas, reliabilitas, penyakit kardiovaskuler.

ABSTRACT

Background: Health-promoting behaviors (HPB) are considered as basic way of preventing diseases, especially chronic diseases. Cardiovascular diseases (CVDs), currently is leading in chronic diseases. Fortunately, cardiovascular diseases is manageable and preventable. Then, understanding of health promoting behavior is important for cardiovascular diseases. However, limited instrument is available to access the health promoting behavior among CVDs patients.

Objective: The study aimed to examine validity and reliability of Health Promoting Lifestyle Profile 2 Bahasa Indonesia version (HPLP2-BI) in assessing health promoting behavior.

Methods: A cross-sectional study conducted on 107 cardiovascular patients on aged 34-95 years at Primary Health Center Depok Yogyakarta. Data was collected using purposive sampling technique. To access the validity, face validity was performed while Cronbach's alpha coefficient was checked to understand internal consistency. Data analyzed using statistic application in computer.

Results: One hundred and seven questionnaires were collected with 95.53% as respond rate while data collection. The scores of the face validity was obtained where 77% of respondents could understand each item of questions. For reliability properties, total scores of Cronbach Alpha was 0.801 and subscales score in range of 0.495 – 0.732. Interpersonal relationship had the highest score (0.732), meanwhile the scores of physical activity had the lowest score (0.495).

Conclusion: The HPLP2-BI seems valid and reliable to measure health promoting behavior among patients with cardiovascular diseases.

Keywords: health promoting behavior, validity, reliability, cardiovascular diseases.